

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Penerapan sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung**

Perusahaan retester adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pemeliharaan tabung gas LPG yang berukuran 3kg yang mana perusahaan ini merupakan penyedia jasa perbaikan tabung yang berhubungan dengan SPBE dan PERTAMINA.

Dalam sebuah perusahaan retester ini menggunakan sistem kerja borongan dimana pekerja harus menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan oleh perusahaan. Di PT MCM bertugas tes ulang, perbaikan dan mengecat ulang pada tabung gas LPG yaitu tes ulang berarti tabung gas tersebut masih layak digunakan atau tidak sehingga harus dilakukan tes untuk mengetahuinya. Perbaikan berarti memperbaiki tabung gas yang rusak namun rusaknya tidak parah dan masih bisa digunakan kembali. Mengecat ulang berarti mengecat kembali tabung gas biasanya dilakukan pengecatan ulang karena catnya sudah rusak sehingga harus dilakukan cat ulang untuk terlihat baru kembali.

Di lakukan sistem borongan karena biasanya perusahaan di target dalam satu bulan kurang lebih 32000 tabung gas, jadi perusahaan

harus menyelesaikan waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem kerja borongan terkadang membuat jam kerja setiap harinya tidak menentu sehingga target penyelesaiannya tidak sama setiap harinya terkadang dalam sehari menyelesaikan 1500 tabung ada juga 2000 tabung sehingga membuat jam kerja tidak menentu.

## **2. Efektivitas kerja borong dalam meningkatkan produktivitas PT MCM Tulungagung**

Sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung efektif di terapkan. Karena kerja perhari ditargetkan pada jumlah tabung gas yang akan diselesaikan dimana sistem kerja borong bisa dikerjakan hanya 4 sampai 5 jam tergantung jumlah target tabung gas. Berbeda dengan sistem kerja lainnya yang bisa mencapai 8 jam perharinya. Meskipun terbilang sistem kerja ini dalam penerapannya memang menguras tenaga karena jam istirahat yang sedikit. Tetapi ini juga bagian dari meminimalisir waktu yang digunakan saat menyelesaikan perbaikan tabung gas. Jika pekerjaan yang ditargetkan sudah selesai karyawan langsung bisa pulang.

Kenaikan dan penurunan hasil produksi di PT MCM Tulungagung dipengaruhi oleh bahan baku yang dikirim dari Pertamina. Bahwa hasil produksi di PT. MCM Tulungagung sangat bagus ditandai dengan kenaikan jumlah tabung gas yang ditargetkan selesai dikerjakan. Hasil produksi tersebut mempengaruhi ke bahan baku yang akan diproduksi semakin bagus bahan baku semakin

bagus juga hasil produksinya. Hasil produksi perbulan sesuai peraturan Pertamina yang ditargetkan jumlah tabung gas 30.000 sampai 31.000. Faktor lain yang mempengaruhi hasil produksi yaitu skill, sumber daya manusia dan usia juga sangat berpengaruh pada kenaikan dan penurunan produktivitas di perusahaan antara cepat selesainya target produksi yang akan dikerjakan.

## **B. Saran**

1. Bagi PT MCM Tulungagung, Sebaiknya perusahaan bisa mengatasi masalah SDM yang ada seperti halnya pekerja yang tidak masuk kerja tanpa alasan karena itu bisa menghambat produksi. Jika itu terjadi terus menerus perusahaan tidak bisa menyelesaikan produksi sesuai target. Jadi perusahaan harus bisa bertindak tegas dalam mengatasi pekerja yang masuk tanpa alasan agar mereka dia jera dan tidak mengulangi kembali.
2. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan di perpustakaan IAIN Tulungagung mengenai Efektivitas Sistem Kerja Borong terhadap Produktivitas di PT MCM Tulungagung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti tentang Efektivitas Sistem Kerja Borong dalam Meningkatkan Produktivitas dengan metode yang lain agar dapat menyempurnakan penelitian ini.